

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimana menurut Nazir (2006) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berfokus pada situasi sosial, fenomena, gejala, atau peristiwa. Penggunaan metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual dan akurat atas subjek atau objek yang diteliti secara mendalam. Dan metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah instrument kunci (Anggito & Setiawan, 2018).

##### **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

###### **1. Partisipan**

Penelitian ini melibatkan partisipan berupa pelaku kegiatan wisata dan masyarakat di Desa Wisata Alamendah. Sementara itu teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyo (2018), *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* termasuk ke dalam *non-probability sampling* dimana teknik ini bergantung pada penilaian peneliti ketika memilih siapa yang akan diminta untuk berpartisipasi.

Adapun kriteria partisipan pada penelitian ini adalah:

- a) Memiliki pengetahuan mendalam tentang karakteristik Desa Wisata Alamendah;

- b) Terlibat secara langsung dalam kegiatan wisata di Desa Wisata Alamendah
- c) Memiliki pemahaman mengenai wisata kreatif.

Adapun informan yang akan dijadikan unit analisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**TABEL 3 INFORMAN PENELITIAN**

No.	Informan	Rincian	Keterangan
1.	Masyarakat Desa Wisata Alamendah	a. Kelompok Sadar Wisata b. Pelaku wisata di Desa Wisata Alamendah	1) Wendiansyah (Ketua Pokdarwis Desa Wisata Alamendah; 2) Putri (Pemandu di Desa Wisata Alamendah; 3) <i>Kang Awi</i> (Pemandu agrowisata di Desa Wisata Alamendah; 4) Rodiah (Pelaku UMKM di Desa Wisata Alamendah) 5) <i>Mang Ujang</i> (Pegiat pencak silat di Desa Wisata Alamendah.
2.	Wisatawan	Wisatawan yang pernah berkunjung ke Desa Wisata Alamendah.	25 wisatawan

Sumber: Olahan Peneliti, 2022

### C. Metode Pengumpulan Data

Data primer dan data sekunder menjadi sumber pengumpulan data dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan data primer peneliti akan melakukan wawancara, sementara data pustaka terkait karakteristik wilayah akan dijadikan sebagai sumber data sekunder.

#### 1) Observasi Lapangan

Dalam melaksanakan observasi lapangan, peneliti menggunakan observasi partisipasi dimana peneliti ikut terlibat dalam kegiatan wisata yang berlangsung di objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini sudah dilaksanakan sebanyak 4 kali pada bulan Mei-Juni 2022 dan *pre-survey* sebanyak 2 kali pada bulan Februari dan Maret 2022.

#### 2) Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*), tujuannya adalah untuk mengetahui karakteristik masyarakat dan budaya di Desa Wisata Alamendah. Menurut Esterberg “*Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur*” dalam Sugiyono (2006). Dikarenakan adanya keterbatasan dalam mewawancari wisatawan, maka digunakan alat bantu kuisioner yang disebarluaskan secara *online* melalui *google form* untuk memudahkan wisatawan dalam menjawab pertanyaan penelitian.

#### 3) Triangulasi

Menurut Sugiyono dalam Anggito & Setiawan (2018), triangulasi diartikan sebagai metode pengumpulan data dan sumber data yang telah ada sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai metode pengumpulan data dari berbagai sumber data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dimana menurut Anggito & Setiawan (2018), triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sumber yang sama. Dan untuk triangulasi sumber berarti sumber yang digunakan oleh peneliti berbeda-beda dengan menggunakan teknik yang sama.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis *coding* akan digunakan sebagai alat analisis data dalam penelitian ini. Fungsi analisis *coding* adalah untuk mengelompokkan dan mensistematisasi data secara lengkap dan mendetail, sehingga akan tergambar terkait topik penelitian dan peneliti menemukan makna-makna di balik kumpulan data yang diperoleh (Poerwandari, 1998). Peneliti akan mengidentifikasi pola yang ada untuk bisa menemukan jawaban dari rumusan masalah melalui 3 tahapan *coding*, yaitu *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*.

##### *1) Open Coding*

Menurut Corbin & Strauss (2015) *open coding* (pengkodean terbuka) adalah bagian dari analisis data di mana peneliti menggambarkan, meninjau, membandingkan, mengkonseptualisasikan, dan mengkategorikan apa yang terkandung dalam teks wawancara, observasi, dokumen, dan hasil buku harian

peneliti sendiri. Dalam open coding, hal ini dilakukan dengan melabeli fenomena, menemukan dan menamai kategori, dan menyusun kategori.

## 2) *Axial Coding*

Data yang dijelaskan dan diidentifikasi dalam fase *open coding*, seperti kategori, atribut, dan ukuran, digabungkan kembali dengan mengaitkan kategori dan subkategori dalam *axial coding* (Corbin & Strauss, 2015).

## 3) *Selective Coding*

Menurut Creswell (2007) pada *selective coding* (pengkodean terpilih), Peneliti secara selektif mencari kasus yang mewakili subjek hasil pengkodean sebelumnya dan membandingkannya setelah hampir semua data terkumpul seluruhnya. Dalam *selective coding*, dapat dikatakan bahwa peneliti menulis cerita yang mengidentifikasi alur cerita dan memasukkan kategori dalam model pengkodean aksial.

Selain itu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Basrowi & Suwandi (2008) yaitu analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Miles dan Huberman dalam Basrowi & Suwandi (2008:209) mengemukakan proses tersebut mencakup tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### a) Reduksi Data

Proses memilih, mengkonsentrasikan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data kasar dalam suatu bidang yang berfungsi untuk menajamkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak perlu.

b) Penyajian Data

Kumpulan informasi yang disajikan dalam bentuk teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan, yang tujuannya untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

c) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan penelitian kualitatif bertujuan untuk membuat penemuan-penemuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan penelitian dapat berupa penjelasan atau penjelasan tentang objek yang sebelumnya dikaburkan, sehingga dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori ketika diklarifikasi setelah penelitian.

Setelah melalui banyak teknik analisis data, langkah terakhir adalah menggabungkan hasil analisis untuk memperoleh makna dari data yang terkumpul (data) dalam bentuk informasi yang berguna untuk penelitian.

**E. Pengujian Keabsahan Data**

Untuk dapat menghasilkan penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan, peneliti menggunakan metode triangulasi data. Menurut Moleong (2010) triangulasi data adalah suatu cara untuk memvalidasi data dengan menggunakan sesuatu selain data untuk keperluan verifikasi atau membandingkannya dengan data. Data-data yang sudah didapatkan oleh peneliti dari informan tentang pengalaman kreatif yang ada di Desa Wisata Alamendah.

## F. Jadwal Penelitian

**TABEL 4 JADWAL PENELITIAN**

Kegiatan	Bulan					
	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Penyusunan Usulan Penelitian						
Sidang Usulan Penelitian						
Revisi Usulan Penelitian						
Observasi Lapangan						
Penyusunan Skripsi						
Pengumpulan Skripsi						
Sidang Hasil Penelitian						